

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Pendidikan juga merupakan suatu proses pengembangan atau bahkan perubahan sikap, etika serta keahlian diri dan juga perilaku suatu individu maupun kelompok dengan tujuan meningkatkan pola pikir melalui pelatihan atau pembelajaran yang bersifat mendidik. Pendidikan ditempuh manusia guna untuk mendapatkan hal yang bermanfaat bagi dirinya juga orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang berpendidikan, segala tingkah laku dan perbuatannya senantiasa akan selalu terjaga. Dalam Islam, sumber pengajaran dan petunjuk yang paling utama adalah Alquran. Sebagaimana tertulis dalam firman Allah SWT di bawah ini:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۗ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ (سورة

النحل { ٨٩ })

Artinya: “Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89).²

² Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. (Semarang PT Toha Semarang) Qs. An-Nahl ayat 89. hal 267.

Pendidikan merupakan suatu interaksi yang terjadi dalam lingkungan pendidikan dengan keterlibatan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Terjadinya interaksi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk menjangkau pada keseluruhan potensi, kecakapan, keterampilan peserta didik dari segala aspek baik dalam aspek intelektual, aspek sosial, aspek afektif, maupun aspek fisik motorik.³ Pada hakikatnya di dalam pendidikan terdapat faktor-faktor yang terlibat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Beberapa faktor tersebut terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung seperti seorang pendidik mengajarkan tentang nilai, ilmu serta keterampilan, sedangkan peran peserta didik menerima timbal balik dari pengajaran tersebut.

Menurut pasal 1 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 telah dirumuskan bahwa keseluruhan komponen dalam pendidikan yang saling terikat guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu sebagai bentuk pengembangan potensi pada peserta didik untuk menciptakan individu yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan YME, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta penuh tanggung jawab.⁴ Secara fungsional, pendidikan pada dasarnya

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hal 10.

⁴ Munirah Ira. Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita, *Jurnal Auladuna* 2. No 2. 2016. hal 71.

ditujukan untuk menyiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun secara kolektif sebagai warga masyarakat, bangsa maupun antar bangsa. Hal ini berarti pendidikan nasional mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang baik, yang dapat berguna dalam pembangunan dimasa depan. Derap langkah pembangunan sendiri selalu diupayakan seiring dengan tuntutan zaman. Tetapi, perkembangan zaman selalu memunculkan tantangan-tantangan baru, yang sebagiannya tidak dapat diramalkan sebelumnya. Sebagai konsekuensi logis, pendidikan selalu dihadapkan pada masalah-masalah baru. Masalah-masalah tersebut kemudian berdampak kepada kualitas sumber daya manusia dan pendidikan di Indonesia.

Kemajuan sebuah Negara sangat tergantung kepada kemajuan pendidikannya, dan dalam pendidikan itu erat kaitannya dengan penggunaan pendekatan dan metode yang dilakukan selama proses belajar mengajar terjadi.⁵ Pendekatan dan metode selayaknya dikuasai oleh seorang pengajar supaya bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Penggunaan pendekatan dan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta situasi dan kondisi yang ada akan mengantarkan anak didik ke dalam penguasaan isi pelajaran yang diharapkan. Pemilihan pendekatan dan metode juga harus benar dan tepat sesuai dengan karakter dan sifat materi yang akan disajikan, sehingga tidak akan menjadi penghalang kelancaran

⁵ Bintank. Binti Maunah. Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan. *Jurnal Cendekia*. Vol 16 No 2. 2022. hal 42.

jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu baik pendekatan maupun metode yang digunakan oleh pendidik dapat dikatakan berhasil apabila dengan pendekatan dan metode tersebut dapat dicapai tujuan yang diharapkan.

Perkembangan zaman menjadi sebuah dinamika yang terus terjadi, dalam bidang pendidikan maka juga harus mengikuti tren yang terjadi ini. Perkembangan tersebut juga menuntut bidang pendidikan agar dapat bertahan dan mengikuti pola yang ada agar tidak tertinggal dengan kondisi terkini.⁶ Pengembangan dalam bidang pendidikan, erat kaitannya dengan istilah inovasi. Inovasi dalam ranah pendidikan adalah sebuah kewajiban bagi semua pelaku pendidikan. Terlebih lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin tumbuh dengan cepat. Dampak yang terjadi dalam dunia pendidikan, juga menembus dalam berbagai aspek kehidupan yang lain, seperti aspek ekonomi, aspek teknologi, hingga kebudayaan yang turut dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi. Dalam bidang pendidikan inovasi adalah suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh setiap pelaku pendidikan, karena tanpa inovasi akan terjadi kemandekan pada dunia pendidikan kemudian akan berimbas pada aspek kehidupan yang lain seperti politik, ekonomi, dan sosial.

⁶ Muhammad Ainun Najib, Binti Maunah. Inovasi Pendidikan di Era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran di Jenjang SD SMP Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 10 No 1. 2022. hal 2.

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Penerapan media dalam pendidikan merupakan bentuk kontribusi yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan media sebagai suatu integrasi terhadap metode belajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Disisi lain, media pembelajaran memegang kedudukan penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu proses belajar peserta didik. Sehingga keikutsertaan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran agar bahan ajar yang disajikan lebih menarik, misalnya dari segi penyajian bahan ajar tersebut dapat dikolaborasikan dengan beberapa tampilan berupa animasi maupun gambar.⁷ Salah satunya adalah pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran. Sebagai media ilmu pengetahuan animasi memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks untuk dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja. Dengan kemampuan ini maka animasi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat terlihat oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambarkan.

⁷ Joko Kuswanto dan Radiansah Ferri. "Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran sistem operasi jaringan kelas XI. *Jurnal Media Infotama*. Vol 14 No 1. 2020. hal 15.

Animasi digunakan dalam media pembelajaran untuk dua alasan. Pertama, untuk menarik perhatian siswa dan memperkuat motivasi. Animasi jenis ini biasanya berupa tulisan atau gambar yang bergerak-gerak, animasi yang lucu, aneh yang sekiranya akan menarik perhatian siswa. Animasi ini biasanya tidak ada hubungan dengan materi yang akan diberikan kepada murid. Fungsi yang kedua adalah sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada murid atas materi yang akan diberikan.⁸ Penggunaan media pembelajaran video animasi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan penelitian Khurin Ni'mah, analisis yang diperoleh pada observasi guru dan siswa di kelas Maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan proses pemanfaatan media video animasi pembelajaran materi pokok keunggulan Sumber Daya Alam antar *Region* di Indonesia dikategorikan “ sangat baik”. Sedangkan Hasil analisis data setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video animasi Pembelajaran materi pokok keunggulan sumber daya alam antar *region* di indonesia Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pos-tes hasil uji *One-WayAnavadengan Fhitung* = 25,788 dan F tabel = 2,32 karena harga F

⁸ Dina Utami. “Animasi dalam Pembelajaran”.*Majalah Ilmiah Pembelajaran*. Vol 7 No 1. 2012. hal 45

hitung lebih besar dari pada harga F tabel ($25,788 > 2,32$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan pada setiap sampel. Dengan demikian media Video Animasi Pembelajaran materi pokok keunggulan Sumber Daya Alam antar Region di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar.⁹

Hasil observasi peneliti pada tanggal 30 Maret sampai 15 April 2023, peneliti melihat kurangnya minat belajar siswa ketika proses pembelajaran, sehingga siswa pasif dan terlihat jenuh dan bosan. Selain itu juga terdapat siswa yang bicara sendiri dan ada juga yang tidur disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun setelah guru mengganti media pembelajaran menggunakan media video animasi, siswa tersebut menjadi lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang biasanya tidak memperhatikan materi dan terkadang tidur kini menjadi mau memperhatikan materi. Selain itu dari hasil wawancara mayoritas siswa lebih suka dan mereka terlihat lebih senang ketika belajar menggunakan media pembelajaran video animasi.

Penggunaan media pembelajaran video animasi dalam proses belajar mengajar akan mempermudah anak menguasai materi pelajaran

⁹ Sukrun Ni'mah. *Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Pembelajaran Materi Keunggulan Sumber Daya Alam Antar Region di Indonesia Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Hasan Muchyi Kabupaten Kediri*. (Skripsi UIN Sayyid ali Rahmatullah Tulungagung. 2020). hal 1-5.

dengan tujuan menimbulkan minat, motivasi, kreativitas, meningkatkan aktivitas anak, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar anak¹⁰. Selain menggunakan media kemampuan yang harus dikuasai guru adalah mengembangkan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melihat kurangnya minat belajar siswa di kelas sehingga perlu di lakukannya inovasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satu bentuk inovasinya adalah penerapan media video animasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin mendalami studi kasus tersebut untuk mengetahui permasalahan yang lebih dalam serta memberikan jawaban dan solusi dari kasus tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian: " Implementasi Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Minat belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri".

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian maka masalah yang akan dikaji terhadap penelitian ini difokuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁰ Mimik Supartini, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Manyangan Kota Probolinggo", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* Vol 10 No 2. 2016. hal 284.

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri?
3. Bagaimana implikasi penerapan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat secara khusus sesuai melalui fokus penelitian diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri
3. Untuk mendeskripsikan implikasi penerapan media video animasi dalam meningkatkan minat belajar Sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki suatu mafaat bagi banyak orang, Adapun manfaat dari penelitian tersebut ialah :

1. Manfaat Bersifat Teoretis

Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan Implementasi Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

2. Manfaat Bersifat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Dalam manfaat dari penelitian dari sudut pandang kepala madrasah, dengan penggunaan media video animasi dapat menjadi masukan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tidak bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Wakil Kepala Madrasah

Dalam manfaat dari penelitian dari sudut pandang wakil kepala madrasah dengan penggunaan media video animasi dapat menjadi masukan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tidak bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran video animasi sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tidak terlalu monoton dan membosankan.

d. Bagi Siswa

Dalam manfaat penelitian dari sudut pandang siswa, dengan penggunaan media video animasi siswa diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan mengatasi kejenuhan, sehingga siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

E. PENEGASAN ISTILAH

Penegasan istilah menjelaskan variable yang terdapat dalam judul penelitian yang bertujuan untuk menghindari keagal pahaman dalam penafsiran pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

a) Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. *Implementasi* adalah suatu peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapakan suatu perubahan. *Implementasi* merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Dengan demikian, implementasi adalah suatu kegiatan penerapan ide maupun gagasan dalam bentuk tindakan ataupun kegiatan, sehingga memberikan perubahan baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut.

Implementasi adalah “*put something into effect*” atau penerapan sesuatu yang memberikan efek.¹¹

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *implementasi* adalah suatu aktivitas pelaksanaan atau aplikasi yang merujuk pada penyelesaian suatu tujuan yang telah disediakan.

b) Media pembelajaran video animasi

Menurut Setyosari mengemukakan bahwa video adalah sebagai media penyampaian pesan, termasuk media audio visual atau media pandang dengar. Video dapat dibuat dalam bentuk VCD, DVD dan media internet seperti youtube, sehingga mudah dibawa dan digunakan dimanapun. Selain itu juga mudah digunakan dan dapat diakses secara luas.¹² Terdapat beberapa macam-macam video yang dapat digunakan untuk media pembelajaran yaitu terdapat video animasi pembelajaran, video guru menjelaskan materi, video berupa tulisan beserta suara dan lain sebagainya.

Animasi yang berasal dari Bahasa Yunani *Anima* yang berarti memberi nyawa. Sedangkan animasi sendiri yaitu sebuah film dari benda yang seolah hidup, terbuat dari fotografi, gambar, boneka atau tulisan dengan perbedaan tipis antar frames, untuk

¹¹ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hal. 6

¹² Diana Maya Sari dan Sahat Siagian, Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 April 2013, hal. 7.

memberi kesan pergerakan saat diproyeksikan.¹³ Kemudian, menurut Agus Suheri mengemukakan bahwa animasi adalah kumpulan dari gambar yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gerakan.¹⁴ Selain itu Mayer dan Moreno pada *Educational Psychology Review* yang berjudul *Animation as an Aid to Multimedia Learning* mengemukakan bahwa animasi dapat menaikkan konsisten sesuai teori kognitif pada pembelajaran multimedia. Pendapat tersebut memperkuat asumsi bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media khususnya media animasi, dimana dapat memberikan kemudahan pemahaman siswa, sehingga mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.¹⁵

Video animasi adalah objek diam yang diproyeksikan menjadi bergerak yang seolah olah hidup sesuai dengan karate yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar – gambar menarik

¹³ Mukhammad Nurzadi Risata dan Hata Maulana, Penerapan Animasi dan Sinematografi dalam Film Animasi Stopmotion “ Jendral Soedirman ”, *Jurnal Multinetics*, Vol. 2 No. 2 Nopember 2016, hal. 42

¹⁴ Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran : Teori dan Praktik*, (Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 101

¹⁵ Kadek Sukiyasa dan Sukoco, Pengaruh Media Animasi terhadap hasil Belajar dan Motivasi belajar siswa materi Sistem Kelistrikan Otomotif, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3 No. 1 februari 2013, hal. 129

dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar peserta didik.¹⁶

c) Minat Belajar

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁷ Sedangkan menurut Abdul Rahman dalam Iman Septia menyatakan minat adalah kecenderungan individu untuk memberikan perhatian dalam sebuah situasi atau aktivitas serta bertindak terhadap individu lain dengan perasaan senang.¹⁸

Menurut Slameto belajar adalah proses yang dilakukan individu baik melalui pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya agar memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.¹⁹ Sedangkan menurut Fathurrohman belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.²⁰

¹⁶ Relis Agustien, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1 Tahun 2018, hal. 20

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 2.

¹⁸ Iman Setia Putra Jaya Gulo, “Hubungan Antara Minat Belajar, Cita- Cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman” (Skripsi Sarjana, Sannata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2018). hal 21.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan faktor faktor..*, hal 2.

²⁰ Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 174.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang diawali dengan keinginan yang besar terhadap sesuatu.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisikan uraian per-sub yang terdapat dari Bab I hingga Bab VI dalam penelitian Skripsi yang digunakan dalam rangka mempermudah memahami bagian dari isi yang terdapat dalam pengajuan proposal skripsi yang dilakukan oleh peneliti, Adapun sistematika proposal pengajuan skripsi ialah sebagai berikut :

Pada pembahasan penelitian yang dilakukan ada 3 bagian cangkupan yaitu, bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penelitian ini terdapat beberapa cangkupan meliputi: sampul, judul, persetujuan pengesahan, motto, persembahan, prakata, daftar table. Daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian ini termuat tentang: Bab 1 pendahuluan, Bab II Kajian teori, Bab III Metode penelitian, Bab IV Hasil Penelitian, Bab V Pembahasan, Bab VI Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pada bagian Bab I Pendahuluan ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Dalam kontes penelitian ini menguraikan tentang Implementasi media video animasi dalam meningkatkan minat belajar sosiologi pada siswa kelas XI MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Pada fokus penelitian ini menjelaskan mengenai batasan masalah penelitian dan pertanyaan Implementasi media video animasi dalam meningkatkan minat belajar sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Tujuan penelitian yaitu mendiskripsikan sasaran yang akan dituju dari proses persiapan, penggunaan, dan hasil yang berkaitan dengan Implementasi media video animasi dalam meningkatkan minat belajar sosiologi pada siswa kelas XI di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

Manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang penelitian secara umum dan harsan peneliti, artinya agar pembaca dapat menemukan sebuah alasan baik secara teoritis dari berbagai sumber maupun secara prktis yang dapat mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian.

b. Bab II Kajian pustaka

Pada bagian bab ini termuat mengenai tinjauan pustaka terkait judul penelitian yang berisikan teori-teori. Kedua penelitian terdahulu yang membahas beberapa penelitian yang hamper mirip dari penelitian jurnal dan skripsi. Ketiga, Paradigma penelitian membahas bagaimana cara peneliti merancang dan menulis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, analisi data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Rancangan penelitian disini berisikan jenis dan pendekatan yang digunakan serta alasan menggunakan jenis pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti juga menguraikan tentang karakteristik penelitian kualitatif dengan peneliti sebagai *human instrument* yang terlibat secara langsung dalam penelitian. Pada lokasi penelitian dijelaskan dalam bentuk geografis dan alasan memilih lokasi penelitian. Data dan sumber data dijelaskan mengenai data yang diperoleh dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan atau verifikasi data. Selain paparan diatas juga tidak lupa dicantumkan gambaran dan jadwal selama penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini memuat tentang deskripsi data penelitian dan temuan penelitian, analisis data serta proporsi penelitian. Deskripsi pada bab ini menyajikan paparan data kasus di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Dalam memperoleh sebuah data penelitian menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini berisikan tentang analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dimana termuat kaitanya dengan pola-pola, kategori, dimensi, teori, dan interpretasi serta penjelasan dari temuan teori sebelumnya. Temuan dari peneliti dapat digunakan untuk memperkuat temuan sebelumnya atau juga dapat menolak temuan sebelumnya dengan syarat isi penjelasan secara rasional. Namun jika temuan penelitian adalah baru dan belum ditemukan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah baru.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pernyataan singkat dimana inti dari hasil

temuan penelitian telah dibahas pada bagian pembahasan. Dan saran ditujukan bagi lembaga dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan referensi, pedoman, wacana, atau kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penelitian berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.